

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kebijakan dividen di Indonesia. Analisis ini menggunakan variabel independen: jumlah dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan jumlah dewan direksi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio pembayaran dividen. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dan Indeks PEFINDO25 selama tahun 2012-2016. Data yang digunakan dari 80 perusahaan dengan metode purposive sampling. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dengan menguji hipotesis uji t. Penelitian ini menghasilkan jumlah dewan komisaris yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Sementara itu, proporsi dewan komisaris independen dan jumlah dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio pembayaran dividen.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, kebijakan dividen, dewan komisaris, dewan direksi, dewan komisaris independen